MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MANAJEMEN FRAKTUR TERHADAP KETERAMPILAN MENGATASI TRAUMA EKSTREMITAS KECELAKAAN LALU LINTAS BAGI *DRIVER* OJEK *ONLINE* DI KABUPATEN JEMBER

[1]Zulfaa Ariyani Cahya Ningrum, [1]Cipto Susilo, [1]Mohammad Ali Hamid
[1]Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email: zulfaaariyani2709@gmail.com,cipto.susilo@ymail.com, malihamid@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab terbesar yang mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang pada kehidupan sehari-hari Kecelakaan lalu lintas menyebabkan korban meninggal dunia, korban luka berat dan korban luka ringan**.** Trauma ekstremitas merupakan kondisi kegawatdaruratan yang disebabkan karena terjadinya kecelakaan lalu lintas. Dalam pertolongan awal korban dengan trauma ekstremitas, hidup atau matinya korban sangatlah bergantung kepada penolong pertama di lokasi tempat terjadinya kecelakaan Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-exsperimental* dengan pendekatan *Pretest-posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan manejemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas dengan sampel sejumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampling dengan menggnakan *purposive sampling* dan uji analisis menggunakan *Uji T-Test* (α = 0,05). Hasil penelitian setelah dilakukan *Uji T-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan manajemen fraktur. Pengaruh pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas dengan analisis statistik menggunakan *Uji T-test* menunjukkan P Value 0,0001 lebih kecil dari α = 0,005. Sehingga H1 diterima. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas. Rekomendasi penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap keterampilan seseorang dalam menolong korban kecelakaan lalu lintas sehingga diharapkan dapat membantu meringankan

Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

pekerjaan petugas pelayanan kesehatan dan dapat mengurangi resiko kecacatan bahkan kematian diluar Rumah Sakit.
Kata kunci : Manajemen Fraktur, Trauma Ekstremitas, Kecelakaan Lalu Lintas

ABSTRACT

Traffic accidents are the biggest cause of loss of life in everyday life. Traffic accidents cause deaths, serious injuries and minor injuries. Extremity trauma is an emergency condition caused by traffic accidents. In the initial aid of victims with limb trauma, the life or death of the victim is very dependent on the first helper at the scene of the accident. This study used a pre-experimental research design with a Pretest-posttest Design approach which aims to determine the effect of fracture management health education on skills to overcome traffic accident limb trauma with a sample of 30 respondents. The sampling technique used purposive sampling and the analysis test used the T-Test (α = 0.05). The results of the study after the T-test showed that there was a significant difference between the skills of overcoming traffic accident limb trauma before and after being given fracture management health education. The effect of fracture management health education on skills to overcome traffic accident limb trauma with statistical analysis using the T-test shows a P Value of 0.0001 smaller than α = 0.005. So that H1 is accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of fracture management health education on skills to overcome traffic accident limb trauma. The recommendation of this study is that health education affects a person's skills in helping victims of traffic accidents so that it is expected to help ease the work of health care workers and can reduce the risk of disability and even death outside the hospital.
***Key words**: Fracture Management, Extremity Trauma, Traffic Accident*

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan faktor utama yang menyebabkan kematian dalam kehidupan sehari-hari. Kecelakaan ini mengakibatkan kematian individu, serta cedera parah dan ringan. Terjadinya trauma anggota badan, yang dapat bermanifestasi sebagai keadaan darurat di lokasi mana pun dan kapan saja, sering dikaitkan dengan kecelakaan lalu lintas. Tanggung jawab untuk mengatasi masalah ini terutama jatuh pada otoritas perawatan kesehatan. Namun, contoh dapat muncul di area yang sulit diakses oleh tenaga medis. Akibatnya, peran masyarakat dalam

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

membantu korban sebelum intervensi medis profesional menjadi penting dalam keadaan seperti itu. (Suddarth, 2012; Sari *et al*., 2018)

Sebuah laporan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017 (Sumadi *et al*., 2020) mengungkapkan bahwa malaise berkontribusi pada 40% patah tulang ekstremitas. Akibatnya, lebih dari 1,3 juta orang mengalami cacat fisik, sementara lebih dari 5 juta kehilangan nyawa mereka karena kecelakaan. Penelitian menunjukkan bahwa ekstremitas bawah (67%), ekstremitas atas (32%), cedera kepala (11,9%), cedera punggung (6,5%), cedera dada (2,6%), dan cedera perut (2,2%) adalah bagian tubuh yang paling sering terkena (Rikesdas, 2018). Temuan ini menggarisbawahi prevalensi patah tulang yang signifikan yang berasal dari kecelakaan lalu lintas, yang terus menimbulkan ancaman besar bagi keselamatan publik. Kecelakaan lalu lintas, menjadi penyebab utama kematian, mengakibatkan cedera parah dan ringan. Manajemen trauma anggota badan adalah keadaan darurat kritis yang dapat terjadi secara tidak terduga, sering dipicu oleh kecelakaan lalu lintas. Sementara otoritas kesehatan memikul tanggung jawab untuk mengatasi insiden tersebut, tantangan mungkin muncul dalam menjangkau daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat menjadi sangat penting dalam memberikan bantuan awal kepada korban sebelum intervensi medis profesional dapat diamankan.

Trauma ekstremitas merupakan kondisi kegawatdaruratan yang disebabkan karena terjadinya kecelakaan lalu lintas. Beberapa cara pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas seperti memindahkan korban tanpa memperhatikan posisi adalah pertolongan pertama kecelakaan yang kurang tepat dan cara tersebut dapat memperparah keadaan korban, sedangkan pertolongan pertama pada saat *prehospital* sangat berpengaruh pada korban saat dirawat di Rumah Sakit (Herlianita, Rohmah and Pratiwi, 2020). Dalam bantuan utama yang diberikan kepada individu yang mengalami cedera anggota badan, hasil kelangsungan hidup individu secara signifikan dipengaruhi oleh kemahiran responden awal yang hadir di lokasi kejadian. Intervensi yang paling menguntungkan bagi pihak yang dirugikan terjadi ketika pembantu memiliki kombinasi keahlian, informasi, dan pengetahuan praktis.

Layanan taksi sepeda motor *online*, juga dikenal sebagai ojek *online*, beroperasi sebagai bentuk transportasi umum yang mengandalkan smartphone yang terhubung ke platform *online* atau *internet*, yang dikelola oleh penyedia layanan untuk memfasilitasi pemesanan pengemudi dan penumpang melalui sarana digital. Banyaknya pengemudi taksi sepeda motor berbasis *online* memungkinkan mereka untuk beroperasi hampir di mana saja. Setiap hari, pengemudi ini mendedikasikan seluruh hari mereka untuk berada di jalan, meningkatkan kemungkinan menghadapi peristiwa yang tidak terduga seperti kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif tentang manajemen fraktur trauma tungkai dengan metode ceramah dan demonstrasi akibat insiden lalu lintas memiliki relevansi yang signifikan bagi semua orang yang menggunakan jalan raya, dengan penekanan khusus pada operator sepeda motor *online*. Penyampaian pendidikan kesehatan manajemen fraktur dengan metode ceramah dan demontrasi memiliki kelebihan yaitu mudah dilakukan karena cukup menggunakan media lisan tanpa perlu persiapan yang rumit, selain itu dapat mencakup materi yang luas. Hal ini menjadi

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

dorongan bagi para sarjana untuk menggali lebih dalam dalam mengeksplorasi dampak pendidikan kesehatan terhadap manajemen fraktur dalam meningkatkan kemampuan mengatasi operator sepeda motor *online* setelah trauma ekstremitas akibat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi desain *pretest-posttest.* Jenis penelitian ini memerlukan melakukan pengamatan awal (pretest) sebelum menerapkan intervensi, diikuti oleh administrasi intervensi, dan diakhiri dengan penilaian posttest.

Populasi pada penelitian ini driver ojek online (Grab) yang mengendarai sepeda motor dengan jumlah 95 orang. Penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* karena menggunakan kriteria tertentu dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif. Proses perijinan awal dimulai setelah proposal ini dinyatakan lolos etik dan dilakukan registrasi untuk mendapatkan ijin penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden *Driver* Ojek *Online* di Kabupaten Jember Bulan Juni 2024 (n=30 responden)

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	100,0
Usia	20-25 tahun	1	3,3
	25-30 tahun	3	10,0
	>30 tahun	26	86,7
Pendidikan	SD	1	3,3
	SMP	3	10,0
	SMA	24	80,0
	Perguruan Tinggi	2	6,7
Lama Bekerja	1 tahun	2	6,7
	2 tahun	7	23,3
	>2 tahun	21	70,0

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa menunjukkan bahwa keseluruhan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (100%). Berdasarkan usia menunjukkan bahwa persentase terbesar usia responden adalah >30 tahun sebanyak 26 responden (86,7%). Berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa persentase terbesar pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 24 responden (80,0%). Berdasarkan lamanya bekerja

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

menunjukkan bahwa persentase terbesar lama bekerja responden adalah >2 tahun sebanyak 21 responden (70,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Manajemen Fraktur Pada *Driver* Ojek *Online* Di Kabupaten Jember, Bulan Juni 2024

Keterampilan	Jumlah	Rata-Rata	Std. Deviasi	Nilai Min	Nilai Max
Pretest	30	32,46	3,48	25	39

Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan bahwa keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas sebelum diberikan pendidikan kesehatan manajemen fraktur, didapatkan nilai minimal adalah 25 dan nilai maximal adalah 39 dengan rata-rata 32,46.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Manajemen Fraktur Pada *Driver* Ojek *Online* Di Kabupaten Jember, Bulan Juni 2024

Keterampilan	Jumlah	Rata-Rata	Std. Deviasi	Nilai Min	Nilai Max
Posttest	30	45,03	3,70	30	48

Berdasarkan pada tabel 3. menunjukkan bahwa keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas setelah diberikan pendidikan kesehatan manajemen fraktur, didapatkan nilai minimal adalah 30 dan nilai maximal adalah 48 dengan rata-rata 45,03.

Tabel 4. Nilai Mean, Median, dan Modus Pendidikan Kesehatan Manajemen Fraktur Terhadap Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Kecelakaan Lalu Lintas Bagi *Driver* Ojek *Online* Di Kabupaten Jember, Bulan Juni 2024 (n=30 responden)

Nilai	Pretest	Posttest
Mean	32,46	45,03
Median	32,00	46,00
Modus	31,00	46,00

Tabel 5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Manajemen Fraktur Terhadap Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Kecelakaan Lalu Lintas Bagi *Driver* Ojek *Online* Di Kabupaten Jember, Bulan Juni 2024 (n=30 responden)

Keterampilan	Jumlah	Rata-Rata	Std. Deviasi	Nilai Min	Nilai Max	P *value*
Pretest	30	32,46	3,48	25	39	0,000
Posttest	30	45,03	3,70	30	48	

Berdasarkan tabel diatas hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas setelah diuji dengan uji *T-test* menunjukkan hasil yang signifikan bahwa dari 30 responden diperoleh hasil t yang didapat sebesar -17,146 dengan *P Value*

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

(Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana merupakan <0,05 sehingga keputusan hipotesis H1 diterima yang berarti ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Manajemen Fraktur Terhadap Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Kecelakaan Lalu Lintas Bagi *Driver* Ojek *Online* Di Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan bahwa 30 responden nilai keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember sebelum dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 31 sebanyak 5 responden (16,7%) dengan rata-rata 32,46

Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa sebagian besar (80,0%) *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember adalah lulusan setingkat sekolah menengah atas yang dapat diasumsikan bahwa anggota tersebut bukanlah dari komunitas kesehatan atau boleh dikatakan adalah sebagai individu awam. Sharif *et al.,* (2018) mengungkapkan bahwa latar belakang pendidikan seseorang berkaitan dengan kemampuan serta keterampilan dan sikap individu dalam usaha melakukan penanganan gawat darurat.

Menurut Devi *et, al* (2019) tingkat pendidikan mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang. Tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan tingkat keterampilan seseorang. Hubungan ini diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pengetahuan dan keterampilannya .

Driver ojek *online* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur mengenai keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas mendapatkan nilai 31 sebanyak 5 responden, namun pada dasarnya *driver* ojek *online* belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas. Hasil penelitian ini memberikan cukup alasan bahwa pada komunitas awam atau pada individu dengan latar belakang pendidikan non kesehatan memiliki keterampilan yang kurang dalam mengatasi kondisi gawat darurat. Penelitian ini memberikan gambaran konkret, tentang pemahama *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember terutama terkait tentang manajemen fraktur dalam keterampilan mengatasi trauma ekstremitas pada korban kecelakaan lalu lintas.

Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan bahwa 30 responden nilai keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi driver ojek online sesudah dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 46 sebanyak 8 responden (26,7%) dengan nilai rata-rata 45,03.

Hal ini dikarenakan responden sudah banyak mendapatkan materi yang berisi informasi mengenai manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

lalu lintas. Menurut Dewiyanti *et, al* (2023) Informasi berasal dari suatu kejadian dan kemudian diubah menjadi format yang bermanfaat dan signifikan bagi penerima informasi, dengan tujuan utama memperkaya pengetahuan dan keahlian. Pengalaman memerlukan kapasitas untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan individu, sehingga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman yang diperoleh positif dan negatif.

Berdasarkan Listina (2019) Keterampilan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pelatihan mereka. Peningkatan keterampilan individu dikaitkan dengan tekad mereka yang kuat dan sikap mandiri selama terlibat dalam latihan praktis. Pendidikan kesehatan tentang manajemen fraktur sangat penting untuk memastikan imobilisasi yang tepat dari fragmen tulang yang patah atau sendi yang terkilir. Ini membantu meminimalkan risiko cedera pada pembuluh darah, jaringan saraf perifer, dan jaringan retak, serta mengurangi kerusakan jaringan lunak di sekitar tulang yang retak. Selain itu, membantu menghentikan pendarahan atau edema yang ada, mencegah syok yang disebabkan oleh perdarahan, dan mengurangi rasa sakit (Listiana & Oktarina, 2019).

Menurut Purnomo *et al*., (2021) pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan metode yang melibatkan unsur audio-visual memudahkan proses penerimaan informasi bagi masyarakat awam. Metode yang mengkombinasikan antara unsur audio dan visual merupakan salah satu dari metode simulasi yang bertujuan memaksimalkan penerimaan informasi dan meningkatkan minat dalam belajar. Keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas setelah dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur bagi driver ojek online 8 responden memperoleh nilai 46,00 (26,7%). Dengan demikian diberikannya pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas menjadi pedoman awal bagi *driver* ojek *online* dalam mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas dengan tepat

Menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Manajemen Fraktur Terhadap Keterampilan Mengatasi Trauma Ekstremitas Kecelakaan Lalu Lintas

Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas sebelum dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember adalah 32,46. Sedangkan rata-rata keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas setelah dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur adalah 45,03. Sehingga dapat dibuktikan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,57. Hasil uji secara signifikan ada pengaruh pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember (*P Value*= 0,000)

Tujuan utama selama manajemen awal cedera ekstremitas adalah untuk melindungi kehidupan pasien, diikuti dengan menjaga struktur dan fungsi anggota badan ke keadaan pra-cedera. Sangat penting untuk menemukan pakaian atau barang apa pun yang menghalangi area yang terluka untuk memastikan visibilitas penuh dari semua daerah yang terganggu. Setelah langkah-langkah ini selesai, trauma ekstremitas dapat dikurangi dan disesuaikan kembali untuk

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

meningkatkan keselarasan tulang untuk proses penyembuhan dan mengurangi risiko komplikasi tambahan (Listiana, 2019)

Hariyadi dan Any (2022) menjelaskan bahwa Pendidikan kesehatan, bila dilengkapi dengan demonstrasi atau teknik penyuluhan, dapat memfasilitasi individu dalam memahami dan menginternalisasi informasi yang disampaikan. Pemanfaatan metode demonstrasi memainkan peran penting dalam perolehan konsep ilmiah, melampaui penjelasan atau deskripsi pendengaran belaka. Dengan mengilustrasikan proses secara sistematis, menawarkan pengalaman langsung, dan secara bersamaan membimbing dan menilai individu, metodologi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mempromosikan penerapan langsung dari prinsip-prinsip yang diajarkan.

Menurut Gharsan & Alarfaj (2019) mengungkapkan bahwa pelatihan pertolongan pertama berkolerasi secara positif dengan peningkatan pengetahuan serta keterampilan individu dalam melakukan protokol pertolongan dalam manajemen kegawatdaruratan. Penelitian tersebut juga memberikan bukti bahwa pelatihan yang dilakukan secara berkala mampu meningkatkan kepedulian pada individu untuk siap sedia dan mahir dalam melaksanakan protokol pertolongan pertama, khususnya pada korban kecelakaan lalu lintas.

Studi ini memiliki signifikansi seperti yang ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiadi (2019), di mana sebagian besar hasil pasca-tes menunjukkan peningkatan, dikaitkan dengan adanya intervensi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kompetensi individu dan kelompok. Studi ini sangat penting, mengingat temuan penelitian oleh Norman et al. (2023), yang menyoroti korelasi penting antara pendidikan kesehatan dan pengetahuan individu mengenai pemberian pertolongan pertama untuk patah tulang panjang, sebagaimana dibuktikan oleh perbedaan yang terlihat yang diamati sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.

Penelitian ini memiliki kepentingan serupa dengan studi yang dilakukan oleh Febrianti (2019), yang mencatat perbedaan tingkat keterampilan sebelum dan pasca implementasi inisiatif pendidikan bantuan awal dalam kasus cedera. Sesuai Warouw (2018), penting bagi pengetahuan untuk dilengkapi dengan sikap dan kemampuan positif, karena pendidikan yang diterima berperan dalam membentuk atribut dan keterampilan tersebut.

Penelitian ini memberikan bukti yang signifikan bahwa pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas mampu meningkatkan keterampilan bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember. Pentingnya pendidikan kesehatan manajemen fraktur tidak boleh diabaikan karna dapat meningkatkan kemampuan keterampilan. Adanya peningkatan yang sangat signifikan pada keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember memberikan asumsi bahwa melalui pendidikan kesehatan manajemen fraktur memberikan contoh praktis dan konkrit sehingga para driver memperoleh gambaran yang lebih nyata, dengan demikian ia akan lebih mampu memvisualisasikan yang akhirnya mampu dengan baik menerima semua materi pendidikan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup berdasarkan pendekatan *self transcendence theory* pada lansia di Dusun Tanjung Mangli Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember sebelum dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur memiliki nilai rata-rata 32,46
2. Nilai Keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember setelah dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur memiliki nilai rata-rata 45,03
3. Ada pengaruh secara signifikan dari pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas, dimana nilai rata-rata *pretest 32,46* dan *post test* 45,03 untuk nilai *p Value= 0,000)* dimana <0,05. Sehingga dengan demikian secara efektif pendidikan kesehatan manajemen fraktur mampu meningkatkan keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember

Saran bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini akan berfungsi sebagai tambahan yang berharga untuk upaya penelitian di masa depan. Juga diantisipasi bahwa peneliti akan meningkatkan tingkat kepercayaan mereka dan berkolaborasi erat dengan informan atau peserta dalam penelitian untuk meningkatkan koordinasi, sehingga memfasilitasi kemajuan penelitian. Bagi semua pengemudi taksi sepeda motor *online* akan meningkatkan minat mereka dalam memperoleh pengetahuan dan membantu intervensi untuk cedera parah yang disebabkan oleh tabrakan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Rustam, et al. "Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia* 2.2 (2023): 41-44.

Anggraeni, Leny. "Penyuluhan Penanganan Kasus Patah Tulang Ekstremitas Untuk Masyarakat Di Instalasi Radiologi RSUD Kab. Sumedang." Andasih Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 4.1 (2023): 19-23.

Assit, Aprilia Fransiska Karunia, Petrus Romeo, and Afrona EL Takaeb. "Budaya Tam Uim Reu (Masuk Rumah Adat) dalam Penanganan Pasien Patah Tulang di Rumah Adat Babafa, Desa Umutnana, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka." *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2.4 (2023): 518-531.

Atallah, Marsa Ariq, and Nurul Fatwati Fitriana. "Pengaruh Penkes Tentang Pertolongan Pertama Fraktur Ekstremitas Atas Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pembidaian

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Siswa SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto." Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat 6.3 (2022): 1827-1833.

Listiana, Devi, and Yulita Elvira Silviani. "Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan Pada Mahasiswa/I Keperawatan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu." Jurnal Kesehatan Masyarakat 4.2 (2020): 112-120.

Mahartha, Gde Rastu Adi, et al. "Manajemen Fraktur Pada Trauma Muskuloskeletal." Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (2013)

Marsaid, Marsaid, et al. "Pelatihan Pertolongan Pertama Luka Kecelakaan Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Psikomotor Kader Kesehatan Dalam Menangani Luka Kecelakaan." *Jurnal Media Ilmu Kesehatan* 1.1 (2023): 9-22..

Maulidya, Ainun. Karakteristik Pasien Anak (PEDIATRI) Penderita Fraktur Ekstremitas Atas dan Ekstremitas Bawah Di Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri (RSPTN) Universitas Hasanuddin Periode Januari–Desember 2018. Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.

Muzakky, Andi Novalika, et al. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Terapi pada Fraktur Terbuka dan Tertutup." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 11030-11037.

Najihah, Najihah, and Rahmawati Ramli. "Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan Anggota PMR tentang Penanganan Fraktur." Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice") 10.2 (2019): 151-154.

Parahita, Putu Sukma, and Putu Kurniyanta. "Penatalaksanaan kegawatdaruratan pada cedera fraktur ekstrimitas." E-Jurnal Medika Udayana 2.9 (2013): 1597-1615.

Paransi, Fharisca Rahmayanti, and Faradilla Suranata. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Luka Terbuka Pada Masyarakat Awam." *Aksara Kawanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2.03 (2023): 196-202.

Platini, Hesti, Rizal Chaidir, and Urip Rahayu. "Karakteristik Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah." Jurnal Keperawatan'Aisyiyah 7.1 (2020): 49-53.

Putri, Maya Aprillya, Teddy Prima Anggriawan, and Aldira Mara Ditta Caesar Purwanto. "Persaingan Usaha Antara Ojek Pangkalan (Konvensional) Dan Ojek Online." Deposisi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum 1.2 (2023): 42-52.

Qasanah, Iswatun Iswa, Eko Winarto, and Yunani Yunani. "Studi Fenomologi: Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Fraktur Ekstremitas Atas." Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan 14.2 (2023): 480-492

Shafira, Annisa Putri, Andi Dhedie, and Raden Selma. "Literatur Review: Hubungan Jenis Kecelakaan dengan Tipe Fraktur pada Kasus Fraktur Terbuka dan Fraktur Tertutup Ekstremitas Atas dan Bawah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 11002-11009.

Wijaya, Sapondra, et al. "Pelatihan pertolongan pertama pada kasus patah tulang di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Lubuklinggau." *Penamas: Journal of Community Service* 4.1 (2024): 109-115.

Zukhri, Saifudin, Puput Risti Kusumaningrum, and Bambang Riyanto. "Pengaruh Pembidaian Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Fraktur Ekstremitas." Cohesin 1.1 (2023).

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.1
1-10
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Zulkarnain, Muhammad, Dina Lusiana Setyowati, and Muhammad Sultan. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengendara Ojek Online Di Kota Samarinda." Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat 6.3 (2022): 1549-1556